

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BALAI DESA KEMANGGUNGAN DUKUH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Reza Cesar Tiarso¹, Ida Farida², Hikmatul Maulidah³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: Rcesar0300@gmail.com

Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama pengguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Rasio Kemandirian Keuangan, Efektivitas, dan Efisiensi, Analisis Data Deskriptif Pendekatan Kualitatif dengan LRA (Laporan Realisasi Anggaran). Hasil Perhitungan dengan Rasio Kemandirian Keuangan sebesar 4% dan 5% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Kurang, Rasio Efisiensi sebesar 59% dan 143% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efisien dan Tidak Efisien, dan Rasio Efektivitas sebesar 97% dan 100% dengan pola hubungan di tahun 2019 dan 2020 Sangat Efektif. Kesimpulan jika dilihat dengan dari tiga Rasio tersebut mengalami kenaikan dan penurunan baik sebelum pandemi dan saat pandemi.

Kata Kunci : Rasio, Pandemi Covid-19, Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Analysis of The Financial Statements of The Kemanggungan Dukuh Village Hall to Asses Financial Performance During The Covid-19

Financial statements are providing information about financial positions, financial performance and cash flow statements, useful entity for large Numbers of users in economic decision-making or anyone not in positions can request a special financial report to meet specific information needs. The financial statements are prepared with a view to meeting the needs of the user. The data-gathering techniques used in this reaearch were observation, interviews, library studies and documentation. The data was analyzed quantitatively with financial self-reliance, effectiveness, and efficiency ratio, a descriptive data analysis of a qualitative approach with the LRA (Statement of Realization Budget). Calculating 4% and 5% with a relationship ratio of 2019 and 2020 is significantly less, efficiency ratios of 59% and 143% with relationship patterns in 2019 and 2020 are highly efficient and inefficient, and effectiveness ratios of 97% and 100% with relationship patterns in 2019 and 2020 are effective. The conclusion seen with these three ratios has been increased and lowered both before the pandemic and the time of the pandemic.

Key words : Ratio, Covid-19 Pandemic, Statement of Realization Budget(LRA)

PENDAHULUAN

Brigham dan Houston (2010:84)¹ menjelaskan bahwa Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di

balik angka tersebut. Menurut Munawir yang di kutip oleh Fahmi (2013:2)² mengemukakan bahwa Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang

bersangkutan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan informasi kondisi keuangan perusahaan/pemerintahan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Tujuan dari setiap Laporan Keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu salah satunya adalah untuk mengetahui hasil Laba/Rugi dalam suatu entitas baik perusahaan maupun pemerintahan pada satu periode. Dalam Pakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi para pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Menurut Rudianto (2012:20)³, sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) tujuan dari Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan Keuangan disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan bersama. Namun demikian, Laporan Keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan pun dapat dikembangkan untuk sektor publik sehingga tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah mengingat pemerintah merupakan entitas sektor publik yang paling besar. Sektor publik merupakan sebuah entitas ekonomi yang memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil, bahkan bisa dikatakan sangat besar. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah memiliki hubungan dengan pemerintah pusat dengan

pemerintah daerah lainnya (Nordriawan, 20012:4)⁴. Sistem pemerintahan Indonesia yang paling kecil yaitu pemerintahan desa. Desa yang dipimpin oleh kepala desa serta memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan memiliki peran dalam mengelola pemerintahannya. Pada penelitian kali ini berfokus pada Desa Kemanggungan Dukuh, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa merupakan lembaga administrasi pemerintahan terkecil, tetapi merupakan unit terpenting yang melayani masyarakat, dan juga merupakan bagian strategis dari keberhasilan semua rencana pembangunan, karena penguatan upaya desa (pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan) sangat penting. mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai otonomi daerah.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, ketentuan Pasal 1 ayat 1 tentang desa adalah desa adalah desa dan desa adat atau disingkat desa yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang batas wilayahnya, yang dikuasakan menurut Indonesia. Inisiatif masyarakat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan, hak masyarakat adat dan / atau hak tradisional untuk mengurus dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat lokal. Objek penelitian kali ini terfokuskan pada laporan analisis kinerja keuangan di Balai Desa Kemanggungan Dukuh dan seperti yang telah di jelaskan pada halaman sebelumnya tentang akan arti dari laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan layanan konsultasi dan sosialisasi kepala desa, sekretaris desa, dan masyarakat untuk mengoptimalkan anggaran keuangan desa. Diharapkan pada saat pandemi Covid-19 Kabupaten Tegal kantor balai Desa Kemanggungan Dukuh diharapkan hasil

observasi dapat membantu aparat desa memahami dan menggunakan dana tingkat desa sesuai dengan ketentuan rencana kemitraan Desa yang dikembangkan oleh organisasi Pemerintah desa.

Selama masa pandemi covid-19 berlangsung beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 dapat terlihat dengan di terbitkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Keuangan Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap keuangan desa. Pada pasal 2 ayat 1 huruf (i) peraturan tersebut menyebutkan bahwa perlu dilakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (refocusing), penyesuaian alokasi dan atau pemotongan/penundaan penyaluran anggaran transfer ke daerah dan dana desa dengan kriteria tertentu. Selanjutnya pada penjelasan Perpu ini juga disebutkan bahwa yang di maksud dengan pengutamaan penggunaan dana desa adalah dana desa dapat digunakan antara lain untuk bantuan langsung tunai bagi penduduk miskin didesa dan kegiatan penanganan pandemi Covid-19. Hal ini juga sejalan dengan peraturan pemerintah untuk memberikan keluasaan atas pengalihan dana desa untuk Covid-19 seperti Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas PMK No. 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendes PDTT No. 11 Tahun

2019 yang dimaksudkan untuk mengatur tentang prioritas penggunaan dana desa Tahun 2020 untuk: (1) Pencegahan dan penanganan Covid-19; (2) Padat Karya Tunai Desa ; (3) Bantuan Langsung Tunai Desa. Hal ini tentu berbeda dengan Permendes PDTT No. 11 Tahun 2019 yang mana dalam peraturan tersebut tidak dijabarkan atau dijelaskan penggunaan dana desa ini ditujukan untuk penanganan pandemic Covid-19.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut, terlihat bahwa di bawah otorisasi dukungan finansial penduduk desa, pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas untuk mengatur dan melindungi wilayahnya. Sehingga memungkinkan pemerintah desa untuk melaksanakan perintah-perintah berikut: Pencegahan dan pengobatan virus corona di dalam negeri telah menjadi isu nasional dan global dalam beberapa bulan terakhir. Pandemi COVID-19 dimulai pada 31 Desember 2019, ketika WHO China Country Representative Office melaporkan kasus *pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kemudian pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi *pneumonia*. penyakitnya tidak diketahui, itu adalah jenis baru dari virus korona (virus korona baru). Pada awal tahun 2020, NCV mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di banyak negara / kawasan di luar China. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), gugusan kasus *pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui di Wuhan telah menjadi masalah kesehatan global. Penyebaran wabah ini terus berkembang, hingga akhirnya masyarakat mengetahui bahwa penyebab dari cluster *pneumonia* ini adalah virus corona baru. Epidemi terus berkembang hingga ada laporan kematian dan kasus baru di luar China. Pandemi Covid-19 juga telah mengekang keuangan dari semua sudut,

termasuk perekonomian pedesaan. Saat ini masyarakat di perkotaan lebih bisa merasakan dampak Covid-19. Namun, mengingat mobilitas pekerja musiman yang tinggi, dari desa ke kota ke desa, wabah Covid-19 juga dapat menyebar ke desa-desa. Selain itu, kebutuhan pemasok terhadap kota juga tersebar, seperti pangan dan hasil pertanian lainnya di desa. Karena masalah tersebut, guna mencegah penyebaran virus corona, pemerintah desa perlu mengambil langkah-langkah strategis.

Berikut Data yang didapatkan dengan melihat pendapatan anggaran dana desa di tahun 2020 dan tahun 2019:

Pendapatan Desa Kemanggung an Dukuh	Pendapatan Anggaran Di Tahun 2020 (Rp)	Pendapatan Anggaran Di Tahun 2019 (Rp)
Pendapatan asli daerah	83.700.000	83.700.000
Pendapatan transfer	1.635.182.469	1.792.043.868
(A) Dana desa	1.124.158.000	1.105.577.000
	0	0
(B) Bagi hasil pajak dan retribusi	65.430.750	28.470.000
(C) Alokasi dana desa	440.593.719	432.996.218
(D) Bantuan keuangan provinsi	5.000.000	55.000.000
(E) Pendapatan lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	1.718.882.469	1.875.743.868

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kemanggung Dukuh

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran yang penulis ambil dilihat pada pendapatan asli Desa Kemanggung Dukuh diatas. Dapat diketahui bahwa pendapatan asli pada balai Desa Kemanggung Dukuh ditahun 2020 sebesar Rp. 1.718.882.469 sedangkan ditahun 2019 sebesar Rp. 1.875.743.868. Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa mengalami penurunan sebesar Rp. 156.861.399 dari pendapatan asli desa ditahun 2019 . Serta uraian latar belakang yg tersebut diatas masalah yang telah dipertimbangkan . Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kantor kepala Desa Kemanggung Dukuh yang telah diberikan kesempatan oleh pihak yang bersangkutan untuk melakukan penelitian ini. Dapat diambil kesimpulan bahwa tugas akhir ini diberikan judul “Analisi laporan keuangan di balai Desa Kemanggung Dukuh untuk menilai kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 “.

Perumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggung Dukuh maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggung Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio kemandirian keuangan daerah selama masa pandemi covid-19.
2. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggung Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efisiensi selama masa pandemi covid-19.
3. Bagaimana kinerja keuangan di balai Desa Kemanggung Dukuh untuk menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efektivitas selama masa pandemi covid-19.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio kemandirian keuangan daerah selama masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efisiensi selama masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan di balai Desa Kemanggungan Dukuh dalam menilai kinerja keuangan menggunakan Rasio efektivitas selama masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Kabupaten Tegal yang beralamat di Jl. Mawar No. 1 Desa Kemanggungan Dukuh Kec. Tarub Kab. Tegal.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 1 februari 2021 sampai 30 juni 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif
Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)⁶ yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum profil Kantor

kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Kabupaten Tegal dan hasil wawancara dengan kepala desa atau sekretaris desa.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)⁶ yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)⁶ adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti pengamatan langsung berupa wawancara dengan karyawan atau staff yang berkaitan dengan Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Akhmad Farikhi selaku Sekretaris Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)⁶ adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti laporan realisasi anggaran desa pada kantor balai Desa Kemanggungan Dukuh.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)⁵ yaitu teknik pengumpulan data yang

berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 319)⁵ yaitu wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini. Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Akhmad Farikhi selaku Sekretaris Desa.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2014)⁵ merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan analisis kinerja keuangan pada Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014: 329)⁵ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data ini berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) dan data mengenai rencana dan realisasi kegiatan.

Metode Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknologi

Wawancara dan dokumentasi. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Kemanggungan Dukuh, Sekretaris Desa Kemanggungan Dukuh, dan Bendahara Desa Kemanggungan Dukuh. Pendataan dengan dokumen berasal dari APBDes 2019-2020, kemudian peneliti membaca dan memahami isinya.

Selain menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan APBDes dengan menggunakan Rasio pertumbuhan, efisiensi, dan efektivitas.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif pendekatan kualitatif :

1. Pengumpulan data keuangan dan informasi yang dibutuhkan, lalu diklasifikasikan dan disajikan sesuai yang dibutuhkan seperti Neraca dan LRA (Laporan Realisasi Anggaran) pada kantor Kantor Kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi COVID-19 Berlangsung.

2. Reduksi data pada proses pemilihan data dengan cara menggolongkan data, membuang data yang tidak diperlukan serta menyederhanakan data agar memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengumpulan data pada penelitian ini. Maksud dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. Penelitian ini lebih terfokuskan pada laporan keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh untuk dapat

menilai kinerja keuangan selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

3. Penyajian data pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang terkait melalui tahap reduksi dengan cara menganalisis, dalam analisis kinerja laporan keuangan peneliti menggunakan data kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan penyajian pada penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengubah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Tahapan memasukkan data laporan keuangan yaitu LRA (Laporan Realisasi Anggaran) yang telah diklasifikasikan dalam tabel, dan diperhitungkan menggunakan rumus-rumus dari penelitian terdahulu Mahmudi (2016:143)⁷. Seperti :

A. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Sumber Realisasi PAD}} \times 100\%$$

B. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Peneluaran PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

C. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan hasil perolahan dari rumus perhitungan diatas maka dapat ditarik

kesimpulan dari hasil analisis data keuangan disertai dengan hipotesis yang ada beserta alasan yang logis dari penelitian terdahulu. Apakah kinerja keuangan pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020 selama masa pandemi covid-19 sudah berjalan dikatakan baik atau belum. Dibawah ini penjelasan lebih detail mengenai rasio kemandirian, rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

1. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan daerah (selanjutnya disebut “Rasio KKD”) menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pemerintah, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah, yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Rasio kemandirian} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Sumber Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Pola Hubungan dan Kriteria Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Kemandirian Keuangan Daerah	Rasio Kemandirian (%)
Sangat Kurang	0%-10%
Kurang	10%-20%
Sedang	30%-40%
Cukup	40%-50%
Tinggi	>50%

Sumber: Litbang Depdagri-FISIPOL UGM (Munir Dasril dkk, 2004 : 49)

2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahmudi (2016:143)⁷ rasio efisiensi menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Peneluaran PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Menilai tingkat Rasio Efisiensi keuangan Pemerintah Desa digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Efisiensi Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisiensi (%)
Tidak Efisien	100% keatas
Kurang Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber: Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

3. Rasio Efektivitas

Menurut Mahmudi (2016:141)⁷ rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam merealisasi Pendapatan Asli Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil Desa.

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio efektivitas kinerja akan semakin baik, dan semakin rendah rasio efektivitas berarti akan semakin buruk. Menilai

tingkat rasio Efektivitas keuangan Pemerintah Desa digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Efektivitas Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100
Efektif	>90-100
Cukup Efektif	>80-90
Kurang Efektif	>60-80
Tidak Efektif	60

Sumber: Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Kemandirian

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian

Tahun	Sumber Realisasi PAD (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Rasio Kemandirian	Pola Hubungan
2020	1.683.946.705	83.700.000	5%	Sangat Kurang
2019	1.875.743.868	83.700.000	4%	Sangat kurang

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.4 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio kemandirian ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 4% dan 5% dimana dalam pola hubungannya sangat kurang. Hal ini

menandakan bahwa masyarakat di Desa Kemanggungan Dukuh selama masa pandemi covid-19 berlangsung dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pendapatan asli desa (PAD) sangat kurang. Dikatakan sangat kurang mungkin masih kurang kesadaran masyarakat dalam membayar pajak Selain itu dapat diartikan bahwa tidak ada partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah, seperti dalam hal pembayaran pajak dan retribusi. Besarnya penerimaan pajak dan retribusi daerah sebenarnya menunjukkan pemerintah daerah mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan PAD, yang nantinya akan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah. Penerimaan yang tinggi dari pajak dan retribusi daerah menunjukkan pemerintah daerah yakin dapat menggali potensi daerah dengan maksimal sehingga pendapatan pemerintah daerah yang berupa pajak akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan dengan rumus rasio kemandirian diatas dapat di ambil faktor yang membuat presentase di tahun 2020 selama masa pandemi mengalami peningkatan sebesar 1% dikarenakan pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh memfokuskan pajak desa untuk pembangunan seperti ruko yang mana dapat digunakan untuk pendapatan asli desa meningkat sehingga pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh dapat berdiri sendiri meskipun kesadaran masyarakat kurang akan pentingnya membayar pajak tepat waktu akan tetapi pemerintah desa sesegera mungkin melakukan alokasi dana desa selama masa pandemi covid-19 agar nantinya para pekerja asli warga Desa Kemanggungan Dukuh yang mungkin di phk oleh perusahaannya dapat membuka usaha yang

telah difasilitasi oleh pemerintah Desa Kemanggungan Dukuh. Sehingga pemerintah desa mendapatkan timbal balik dari dana desa yang telah di alokasikan ke pembangunan seperti ruko.

Rasio kemandirian ditunjukkan oleh besarnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber lain (pihak ekstern) antara lain : Bagi hasil pajak, Bagi hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus, Dana Darurat dan Dana Pinjaman dan lain-lain yang bersifat bukan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (Widodo, 2001 : 262)

B. Rasio Efisiensi

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi Pengeluaran (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Rasio Efisiensi	Pola Hubungan
2020	50.000.000	83.700.000	59%	Sangat efisien
2019	120.000.000	83.700.000	143%	Tidak efisien

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio efisiensi ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 143% dan 59% berdasarkan kriteria buku analisis laporan keuangan pemerintah daerah maka rasio efisiensi

ditahun 2020 dimana dalam pola hubungannya tidak efisien dan sangat efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan rasio efisiensi di tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019 dikatakan kurang efisien karena pada tahun tersebut pengeluaran biayanya tinggi sehingga mengakibatkan presentasinya diatas 100%. Sedangkan ditahun 2020 biaya pengeluarannya lebih kecil dikarenakan pada tahun tersebut sedang terjadi pandemi covid-19 sehingga pemerintah desa melakukan pengeluaran biaya seminimalisir mungki agar pendapatan asli desanya dapat digunakan pada sektor lain seperti bantuan tunai langsung sebesar Rp. 600.000.

Menurut Mahmudi (2016:143)⁷ rasio efisiensi menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

C. Rasio Efektivitas

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD (Rupiah)	Target Penerimaan PAD (Rupiah)	Rasio Efektivitas	Pola Hubungan
2020	1.683.946.705	1.718.882.469	97%	Sangat efektif
2019	1.875.743.868	1.875.743.868	100%	Sangat Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh tahun 2020.

Dari hasil perhitungan tabel 4.6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan rasio efektifitas ditahun 2019 dan 2020 selama

masa pandemi covid-19 berlangsung di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh melalui laporan realisasi anggaran berada presentase 100% dan 97% berdasarkan kriteria buku analisis laporan keuangan pemerintah daerah maka rasio efektifitas ditahun 2019 dan 2020 dimana dalam pola hubungannya sangat efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perhitungan rasio efektivitas di tahun 2019 dan 2020. Pada kedua tahun tersebut dikatakan sangat efektif dikarenakan anggaran dana desa yang dianggarkan sesuai yang di realisasikan tidak lebih tidak kurang yang artinya dana desa di tahun 2019 dan 2020 sesuai yang ditargetkan akan tetapi di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan presentase sebesar 3% hal ini dikarenakan retribusi pajak mengalami penurunan dikarenakan pandemi covid-19 terjadinya phk pada warga Desa Kemanggungan Dukuh sehingga perekonomian warga Desa Kemanggungan Dukuh juga kurang stabil pada tahun 2020 selama masa pandemi berlangsung.

Dikatakan sangat efektif karena rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam merealisasi Pendapatan Asli Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil Desa. (Mahmudi 2016:141)⁷

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio efisiensi, dan rasio efektifitas yang telah dibahas pada bab 4, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh selama masa

pandemi covid-19 berlangsung untuk menilai kinerja keuangannya. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio kemandirian mengalami kenaikan 1% dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat kurang yang menandakan bahwa dapat berdiri sendiri secara mandiri.

2. Rasio Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rasio efisiensi dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio efisiensi mengalami penurunan drastis sebesar 84% ditahun 2020 dengan presentase 59% dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat efisien yang menandakan bahwa selama masa pandemi covid-19 berlangsung pada tahun 2020 pemerintah melakukan alokasi dana biaya pengeluarannya seminim mungkin agar pendapatan asli desanya dapat digunakan untuk bantuan social di masa pandemi covid-19 salah satunya bantuan langsung tunai senilai Rp. 600.000.

3. Berdasarkan Hasil Analisis Rasio Efektivitas

Sedangkan hasil perhitungan rasio efektivitas dapat diberi kesimpulan bahwa dengan menggunakan rasio efektivitas mengalami penurunan sebesar 3% dengan presentase 97% di tahun 2020 dimana jika dilihat dari rasio tersebut bahwa pemerintah desa di kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh dikatakan kategori sangat efisien yang

menandakan bahwa selama masa pandemi covid-19 berlangsung pada tahun 2020 pemerintah melakukan alokasi dana yang direalisasikan tidak lebih tidak kurang selama 2 tahun terakhir yaitu ditahun 2019 dan 2020 selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

Saran

Berdasarkan pembahasan pada judul penelitian ini yang berjudul “ Analisis Laporan Keuangan Balai Desa Kemanggungan Dukuh Untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 ” peneliti memberikan sedikit saran diharapkan agar dapat dikembangkan atau digunakan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh Diharapkan agar dapat mengoptimalkan lagi dari pendapatan asli daerah yang telah di anggarkan bantuan pemerintah daerah agar sisa dananya dapat digunakan ke sektor UMKM sekitar dengan memanfaatkan ruko-ruko yang telah dibangun sehingga sdm masyarakat dapat bekerja dengan baik dan meminimalisir pengangguran selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan tempat dan waktu penelitian serta dengan menggunakan alat pengukur dan mengaplikasikannya sebagai alat analisis kinerja keuangan pemerintah daerah.

3. Bagi masyarakat Desa Kemanggungan Dukuh sebagai wajib pajak untuk selalu membayar pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah pada Desa Kemanggungan Dukuh selama masa pandemi covid-19 berlangsung sehingga pemerintah daerah

tidak terlalu membuat pendanaan dalam suatu waktu yang terlalu membingungkan dikarenakan pemerintah daerah khususnya pada kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh memiliki modal tersendiri dalam menanggulangi suatu permasalahan desanya dengan baik dan bijak.

4. Kantor kepala Desa Kemanggungan Dukuh agar leboh proporsional dalam mengalokasikan belanjanya dengan mengurangi belanja operasional dan meningkatkan belanja modal. Ini dilakukan untuk memperbaiki rasio-rasio seperti rasio efisiensi dan efektivitas terkecuali rasio kemandirian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dengan dibuatnya jurnal ini agar dapat dijadikan suatu contoh untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Airlangga Adaptasi IFRS.
- [4] Nordiawan. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Zakariya. (2020). OPTIMALISASI PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN NEGARA OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- [6] (105731109816), H. H. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA BAROKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR .
- [7] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005. *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*
- [9] Permendagri No. 13 Tahun 2006. *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (sebagaimana telah direvisi dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007)*.
- [10] Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. *Tentang Standarisasi Akuntansi Pemerintahan*.
- [11] Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Faisal, A. S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*.
- [13] Putranto, A. T. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*.
- [14] Susianti. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015*.
- [15] (105731109816), H. H. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA BAROKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR .
- [16] 2005., P. P. (n.d.). *tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- [17] 2020, S. Z. (2020). *Pedoman umum menghadapi pandemi covid-19 bagi pemerintah daerah. Tim kerja kementerian dalam negeri untuk dukungan gugus tugas COVID-19*.
- [18] Arima Andhika Ayu, R. R. (Oktober 2020). *PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA JEKAWAL KABUPATEN*

- SRAGEN DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 551-556.
- [19] Basri*, Y. M. (march 2021). Pengelolaan Keuangan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19 (Kasus Pada Pemerintah Provinsi Riau) . *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, vol 4 No 1 Hal 33-48.
- [20] Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani, N. H. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 17 No. 1.
- [21] Keliat, H. B. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA PERIODE 2013-2016 (Studi Kasus di Desa Margorejo)*. UNIVERSITAS SANATHA DHARMA YOGYAKARTA .
- [22] Putri, R. S. (2018). *ANALISIS TINGKAT EFEKTIVITAS, KEMANDIRIAN DAN DESENTRALISASI KEUANGAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. LAMPUNG: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- [23] Sarip, A. S. (juni 2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1.
- [24] Sri Mardiana, W. S. (2020). *OPTIMALISASI ANGGARAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI PADA DESA CICALENGKA KABUPATEN PAGEDANGAN TANGERANG*, p-issn 2716-3652 e-issn2723-1003,1, 114-119.
- [25] Susianti. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015*.
- [26] Wonok, G. R. (2020). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan). *FISIP UNSRAT*. 1-17.

